

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran vital perpustakaan sebagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar amatlah penting. Pemerintah mewajibkan tiap sekolah untuk memiliki perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana mencakup beberapa ruangan seperti ruang belajar, ruang olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Ketentuan mengenai perpustakaan di sekolah juga telah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1. Hal ini menyebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah harus menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Standar nasional perpustakaan mencakup beberapa aspek, termasuk standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, dan pengolahan perpustakaan. Standar nasional perpustakaan ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan perpustakaan di satuan pendidikan, baik itu sekolah negeri maupun swasta.

Pendidikan di lembaga sekolah membutuhkan sebuah pusat informasi yang jarang dijumpai, yaitu perpustakaan, agar dapat mencapai tujuan-tujuannya yang luar biasa. Perpustakaan sekolah bertugas menjalankan perannya dengan amat baik guna mencapai hasrat dari perpustakaan tersebut. Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan perpustakaan di sekolah, maka kewajiban utama perpustakaan sekolah ialah mampu mengumpulkan, mengatur, dan menyajikan sumber-sumber pustaka yang menjadi mata air informasi yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh para pencari ilmu. Meningkatkan tingkat kunjungan ke perpustakaan menjadi salah satu elemen penting yang harus diperhatikan oleh seluruh komunitas perpustakaan, selain keberadaan kumpulan koleksi yang terus berkembang. Di Indonesia sendiri, setiap tanggal 14 September diperingati sebagai Hari Kunjung Perpustakaan yang didirikan oleh mantan Presiden Soeharto pada tahun 1998. Meskipun demikian, ironisnya, terutama di lingkungan institusi pendidikan, siswa-siswa amat jarang meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan sekolah.

Sehubungan dengan tingkat kunjungan ke perpustakaan di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan, maka yang menjadi indikator jumlah kunjungan ke perpustakaan ini masih rendah maka dari itu peneliti memilih Pendidikan di lembaga sekolah membutuhkan sebuah pusat informasi yang jarang dijumpai, yaitu perpustakaan, agar dapat mencapai tujuan-tujuannya yang luar biasa. Perpustakaan sekolah bertugas menjalankan perannya dengan amat baik guna mencapai hasrat dari perpustakaan tersebut. Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan perpustakaan di sekolah, maka kewajiban utama perpustakaan sekolah ialah

mampu mengumpulkan, mengatur, dan menyajikan sumber-sumber pustaka yang menjadi mata air informasi yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh para pencari ilmu. Meningkatkan tingkat kunjungan ke perpustakaan menjadi salah satu elemen penting yang harus diperhatikan oleh seluruh komunitas perpustakaan, selain keberadaan kumpulan koleksi yang terus berkembang. Di Indonesia sendiri, setiap tanggal 14 September diperingati sebagai Hari Kunjung Perpustakaan yang didirikan oleh mantan Presiden Soeharto pada tahun 1998. Meskipun demikian, ironisnya, terutama di lingkungan institusi pendidikan, siswa-siswa amat jarang meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan sekolah., Juara 1 pada kejuaraan Bola Voli Rektor Cup 1 Undiksha tahun 2022, Juara 2 Lomba *Microsoft Word* antar SMK se-Kabupaten Buleleng, Juara Harapan 1 *Excel* antar SMK Se-Kabupaten Buleleng, Juara 3 Perbasi Cup Kabupaten Buleleng (pertandingan basket antar SMA/SMK se-Kabupaten Buleleng) Tahun 2022, Juara 1 Lomba Catur Cina se-Kabupaten Buleleng, dan masih banyak lagi prestasi lainnya. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan siswa-siswi SMK Negeri 3 Singaraja yang jarang mengunjungi perpustakaan, hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja melalui wawancara secara langsung dengan pustakawan di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja Ni Nyoman Gandriasih, SE. (58 tahun) yang mengatakan jika kunjungan siswa di perpustakaan sangat rendah, hanya sekitar 3-4 siswa perhari dan ada hari yang tidak ada siswa berkunjung. Jumlah anggota perpustakaan yang terdaftar merupakan jumlah siswa/i SMK Negeri 3 Singaraja pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 2.214 siswa, sedangkan

dilihat dari buku kunjungan bulan Agustus 2022 hingga bulan Desember 2022 tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga rendah yaitu sebanyak 372 orang, rata-rata kunjungan ke perpustakaan oleh siswa di SMK Negeri 3 Singaraja tercatat sekitar 74 siswa setiap bulannya, atau sekitar 3-4 siswa setiap harinya. SMK Negeri 3 Singaraja telah mengimplementasikan jadwal belajar yang efektif selama 5 hari dengan waktu mulai pukul 07.00 hingga pulang sekolah pukul 15.30. Namun, jika kita membandingkan jumlah kunjungan perpustakaan dengan total jumlah siswa sebanyak 2.214 siswa, persentase siswa yang benar-benar berkunjung ke perpustakaan hanya sebesar 0,8%. Berdasarkan data dan jumlah kunjungan tersebut, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di SMK Negeri 3 Singaraja tergolong cukup rendah.

Masalah meningkatkan jumlah kunjungan ke perpustakaan pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, Ritonga, dkk (2022) dengan judul “Minat Baca dan Minat Berkunjung Mahasiswa ke Perpustakaan T.P 2021/2022” dalam studi ini, difokuskan pada faktor yang menyebabkan kurangnya minat membaca dan kunjungan ke perpustakaan. Upaya untuk meningkatkan minat baca dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dapat ditingkatkan melalui perbaikan pelayanan perpustakaan dan peningkatan kelengkapan koleksi buku. I Gede Gelgel Sudaya (2019) juga telah melakukan penelitian serupa dalam bidang ini. “Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Tingkat Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan Pascasarjana Stah Negeri Mpu Kuturan Singaraja” dalam

penelitiannya yang berfokus pada kendala dan peran pustakawan dalam meningkatkan kunjungan. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan jumlah Kunjungan Siswa di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja, Buleleng, Bali”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1.2.1 Mengapa jumlah kunjungan siswa di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja rendah?

1.2.2 Apa upaya pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan siswa di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui penyebab rendahnya jumlah kunjungan siswa di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja.

1.3.2 Untuk mengetahui apa saja upaya pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan siswa di Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menghasilkan manfaat yang berharga, baik dalam hal teoritis maupun praktis yang belum terduga sebelumnya.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan sumbangan berharga untuk kemajuan informasi dan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan, khususnya dalam upaya pustakawan untuk meningkatkan jumlah siswa yang mengunjungi Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini akan menyentuh aspek-aspek yang jarang dieksplorasi dan memberikan wawasan baru.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat praktis yang signifikan, diantaranya:

#### 1) Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja

Dengan hasil penelitian ini, perpustakaan dapat mengambil inisiatif untuk menciptakan inovasi baru yang akan meningkatkan minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Hal ini akan menciptakan dampak positif yang nyata dan memperkaya pengalaman siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut.

## 2) Pustakawan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi pustakawan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan.

## 3) Peneliti

Dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran meningkatkan jumlah kunjungan pada mata kuliah pemyarakatan dan promosi perpustakaan.

## 4) Pemustaka

Memberikan pemahaman dan kesadaran para pemustaka betapa pentingnya berkunjung ke perpustakaan.

## 5) Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi dan pembandingan dalam penelitian sejenis.

